

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uraian pelaksanaan siklus secara umum dalam pembelajaran Matematika materi Perkalian dengan metode *True Or False* siswa kelas IV MIN 17 HSU Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran metode *True Or False* pada materi Perkalian yang akan diajarkan yaitu ;
Pertama, menyiapkan contoh penyelesaian operasi hitung Perkalian,
Kedua, membuat kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang benar atau salah
- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa dan lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan menyelesaikan masalah. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktifitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode *True or False*
- 3) Masing-masing siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan.
- 4) Meminta siswa untuk menyampaikan hasil analisis mereka dari kartu soal yang memiliki jawaban benar atau salah
- 5) Akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 12 Nopember 2020, pada jam pelajaran 1-2, dimulai pukul 08.00-09.10 Wita. Observasi aktifitas siswa yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran adalah penilaian aspek *afektif*.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu melaksanakan metode *True Or False* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 17 HSU. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Matematika yaitu tentang materi Perkalian dengan menggunakan metode *true or false*.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang Perkalian dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan satu buah soal materi Perkalian.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang tata cara pembelajaran dengan metode *True Or False* yaitu dengan membagikan kartu-kartu yang berisi soal-soal dengan jawaban soal. Masing-masing siswa akan mendapatkan sebuah kartu yang berisi soal dengan jawaban yang benar atau salah.

Setelah masing-masing siswa mendapat kartu, mereka diminta untuk menghitung kembali hasil jawaban dari soal tersebut dan menemukan hasil kebenaran dari kartu soal yang mereka dapatkan.

Setelah semua siswa mendapatkan hasil analisa mereka, masing-masing siswa diminta untuk menyampaikan hasil analisa mereka tentang benar atau salah dari kartu soal yang mereka dapatkan dan siswa yang lain diminta untuk menanggapi. Kegiatan ini dilakukan sampai semua siswa selesai menyampaikan hasil analisa kartu soal yang mereka dapatkan. Peneliti membimbing dan mengawasi siswa yang mengalami kesulitan.

Langkah terakhir setelah kegiatan Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Observasi Tindakan Siklus I

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan metode *true or false*.

Dari pengamatan yang dilakukan tim peneliti, terdapat beberapa hal diantaranya :

- 1) Siswa yang memperhatikan guru ada 18 orang
- 2) Siswa yang berusaha bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru ada 10 orang
- 3) Siswa yang melakukan kegiatan yang diinstruksikan guru ada 23 orang
- 4) Siswa yang dapat bekerjasama dengan teman sekelas ada 15 orang
- 5) Siswa yang mengerjakan tugas dengan baik ada 18 orang
- 6) Siswa yang tidak mengganggu temannya pada saat pelajaran berlangsung ada 18 orang

Tabel 2.1 Hasil observasi aktifitas belajar siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif	Prosentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	87 %
2	Bertanya/menjawab pertanyaan	13	57 %
3	Melakukan kegiatan yang diinstruksikan guru	23	100 %

4	Bekerjasama dengan teman sekelas	18	78 %
5	Mengerjakan tugas soal dengan baik	19	83 %
6	Tidak mengganggu teman selama proses pembelajaran	21	91 %

Tabel 2.2 Hasil Ulangan Harian yang dilaksanakan pada siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase	Tuntas/Tidak Tuntas
40	3	13 %	Tidak Tuntas
50	4	17 %	Tidak Tuntas
60	4	17 %	Tuntas
80	5	22 %	Tuntas
100	7	31 %	Tuntas
Jumlah	23	100 %	

Berdasarkan table diatas ketuntasan belajar siswa adalah 70 % sedangkan yang tidak tuntas 30 % .Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang ada dikelas IV MIN 17 Hulu Sungai Utara sudah tuntas secara klasikal.Jadi metode true or false yang diterapkan oleh guru pada siklus 1 ini sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa

d. Refleksi tindakan kelas siklus I

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dimana pada siklus pertama ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

- 1) Kurangnya motivasi dari guru terhadap aktifitas belajar siswa
- 2) Kurangnya aktifitas siswa dalam Tanya jawab antar siswa dan guru
- 3) Siswa kesulitan mencari pasangannya dalam mencocokkan kartu
- 4) Hasil belajar dan ketuntasan belajar masih kurang.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan lebih memotivasi siswa untuk bertanya ,pemberian reward lebih ditingkatkan dan memodifikasi bentuk dan warna kartu supaya lebih menarik perhatian siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran metode *True Or False* pada materi Perkalian yang akan diajarkan yaitu ;
Pertama,menyiapkan contoh penyelesaian operasi hitung Perkalian,
Kedua,membuat kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban soal.
- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa dan lembar observasi.Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan menyelesaikan masalah. Lembar observasi yang

digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktifitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan *metode true or false*

- 3) Masing-masing siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan.
- 4) Meminta siswa untuk menyampaikan hasil analisis mereka dari kartu soal yang memiliki jawaban benar atau salah
- 5) Akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 19 Nopember 2020, pada jam pelajaran 1-2, dimulai pukul 08.00-09.10 Wita. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari siklus I yang sudah direvisi. Observasi aktifitas siswa yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran adalah penilaian aspek *afektif*.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu melaksanakan metode *True Or False* pada mata pelajaran Matematika materi Perkalian di kelas IV MIN 17 HSU. Peneliti memberikan appersepsi pembelajaran Matematika yaitu tentang materi Perkalian dengan menggunakan metode *true or false*.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang Perkalian dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan satu buah soal materi Perkalian. Peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan untuk mencoba menyelesaikan soal tentang materi Perkalian.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang tata cara pembelajaran dengan metode *True Or False* yaitu dengan membagikan kartu-kartu yang berisi soal-soal dan jawaban soal. Pada Siklus 2 ini kartu yang digunakan lebih bervariasi warnanya

Masing-masing siswa akan mendapatkan sebuah kartu soal yang berisi jawaban benar atau salah.

Setelah masing-masing siswa mendapat kartu, mereka diminta untuk menghitung kembali hasil jawaban dari soal tersebut dan menemukan hasil kebenaran dari kartu soal yang mereka dapatkan.

Setelah semua siswa mendapatkan hasil analisa mereka, masing-masing siswa diminta untuk menyampaikan hasil analisa mereka tentang benar atau salah dari kartu soal yang mereka dapatkan dan siswa yang lain diminta untuk menanggapi. Kegiatan ini dilakukan sampai semua siswa selesai menyampaikan hasil analisa kartu soal yang mereka dapatkan.

Peneliti membimbing dan mengawasi siswa yang mengalami kesulitan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Observasi tindakan kelas siklus II

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *true or false*.

Dari pengamatan yang dilakukan tim peneliti, terdapat beberapa hal diantaranya :

- 1) Adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dalam kegiatan belajar.
- 2) Adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.

Tabel 2.3 Hasil observasi aktifitas belajar siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif	Prosentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	23	100 %
2	Bertanya/menjawab pertanyaan	18	78 %
3	Melakukan kegiatan yang diinstruksikan guru	23	100 %
4	Bekerjasama dengan teman sekelas	20	87 %
5	Mengerjakan tugas soal dengan baik	23	100 %
6	Tidak mengganggu teman selama proses pembelajaran	21	91 %

Tabel 2.4 Hasil Ulangan Harian yang dilaksanakan pada siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase	Tuntas/Tidak Tuntas
40	1	4 %	Tidak Tuntas
50	1	4 %	Tidak Tuntas
60	2	9 %	Tuntas
70	8	35 %	Tuntas
80	3	13 %	Tuntas
100	8	35 %	Tuntas
Jumlah	23	100 %	

Berdasarkan table diatas ketuntasan belajar siswa adalah 92 % sedangkan yang tidak tuntas 8 % .Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang ada dikelas IV MIN 17 Hulu Sungai Utara sudah tuntas secara klasikal.Jadi metode true or false yang diterapkan oleh guru pada siklus 2 ini sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa

d. Refleksi tindakan kelas siklus II

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *True Or False* dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi Perkalian siswa kelas V MIN 17 HSU tahunpelajaran 2019/2020.

Kemudian diadakan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan yang ada untuk dijadikan bahan perbaikan terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dan ketuntasan belajar masih kurang.Hasil dari refleksi dijadikan sebagai rumusan untuk melakukan tindakan selanjutnya dalam kegiatan belajar.

B. Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan implementasi dari sebuah teori yang diungkapkan oleh Mel Silberman tentang belajar aktif. Sehingga peneliti bersama guru kolaborator mencoba untuk mempraktekkan metode *True Or False* dalam pembelajaran Matematika

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan siklus II memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *True Or False* ternyata dapat menarik perhatian siswa, sehingga aktivitas belajar lebih aktif dan efektif. Banyaknya aktivitas belajar siswa juga menggambarkan betapa besar respon dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Observasi belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	87 %	23	100 %
2	Bertanya/menjawab pertanyaan	13	57 %	18	78 %
3	Melakukan kegiatan yang diinstruksikan guru	23	100 %	23	100 %
4	Bekerjasama dengan teman sekelas	18	78 %	20	87 %
5	Mengerjakan tugas soal dengan baik	19	83 %	23	100 %
6	Tidak mengganggu teman selama proses pembelajaran	21	91 %	21	91 %

Dengan melihat hasil penelitian keaktifan siswa diatas, penelitian ini mengalami peningkatan aktifitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pada Siklus I Siswa memperhatikan penjelasan guru ada 20 orang dan pada siklus II semua siswa sudah dapat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa Bertanya/menjawab pertanyaan juga meningkat dimana pada siklus I ada 13 siswa dan pada siklus II menjadi 18 siswa. Kerjasama antar siswa juga meningkat yang dilihat dari siswa yang bekerjasama dalam kelompok pada siklus I ada 18 siswa menjadi 20 Siswa. Dalam hal penyelesaian tugas juga lebih baik dimana siswa yang mengerjakan tugas soal dengan baik pada siklus I ada 19 siswa dan pada siklus II menjadi 23 siswa.

Ini membuktikan bahwa teori Piaget yaitu tahap konkret-operasional bahwa pembelajaran dengan bantuan objek konkret dapat meningkatkan aktifitas hasil belajar siswa. Aktifitas siswa ini mendorong hasil belajar siswa sehingga aktifitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat.

Dengan adanya peningkatan jumlah skor aktifitas menggambarkan bahwa penggunaan metode *True Or False* ini, dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa karena siswa dapat lebih banyak berkomunikasi dalam pembelajaran, karena dalam aktifitas ini terjalin komunikasi dua arah antar siswa dan guru juga siswa anatar siswa.

2. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *True Or False* juga siswa dapat melakukan dua kegiatan yaitu belajar dan bermain.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *True Or False* ternyata juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.2.6 Perbandingan hasil siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai rata-rata	Ketuntasan Hasil Belajar
1	Siklus I	72	70 %
2	Siklus II	79	92 %

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data bahwa hasil belajar siklus I diketahui nilai rata-rata 72 dan masih ada 7 siswa yang nilainya kurang dari KKM yang telah ditentukan. Pada Siklus I ini, Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga masih kurang, hal ini disebabkan karena masih bingung dalam hal penerapan *true or false*, pada siklus II, terjadi adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari 72 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II dengan hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM .

Keberhasilan hasil belajar siswa ditandai dengan nilai minimal tidak kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 60 yang dapat kita lihat dari tabel diatas. Ketuntasan rata-rata hasil belajar juga telah memenuhi yaitu pada siklus I adalah 70 % dari target yang diharapkan lebih dari 65 % dari jumlah siswa, dan pada siklus 2 mencapai 92 % dari target yang diharapkan lebih dari 65 % dari jumlah siswa dan rata-rata mencapai 79 dari rata-rata kelas yang ditargetkan yaitu 60.

Dengan melihat hasil penelitian di atas, maka penelitian ini mengalami peningkatan skor dan kriteria yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa ada peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *true or false*.